

## ABSTRAK

*Sija, 2017. Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Siswa Kelas VII<sub>D</sub> SMP Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dr. H. Djadir, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing II.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII<sub>D</sub> SMP Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dengan satuan eksperimen adalah kelas VII<sub>D</sub> sebanyak 31 orang siswa yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen*. Desain pada penelitian ini adalah satu kelompok *Pretest-Posttest (The One Group Pretest-Posttest Design)* yang hanya melibatkan satu kelas. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran serta angket respon siswa. Teknik analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model *Problem Based Learning* adalah 34.84 dan berada pada kategori sangat rendah dengan deviasi standar 14.72. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 31 siswa atau 100% tidak mencapai ketuntasan individu, ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal tidak tercapai, sedangkan skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model *Problem Based Learning* adalah 82.16 dengan deviasi standar 10.64 dimana skor terendah adalah 65 dan skor tertinggi adalah 100 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 29 siswa atau 93.5% mencapai ketuntasan individu dan 2 siswa atau 6.5% tidak mencapai ketuntasan individu. Ini berarti ketuntasan secara klasikal tercapai dengan nilai gain ternormalisasi yaitu 0,73 berada pada kategori tinggi. (2) aktivitas siswa berada pada kategori Aktif. (3) angket respons siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* sangat positif. (4) rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada model *Problem Based Learning* yaitu 3,73 dan ini berarti berada pada kategori terlaksana dengan sangat baik. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* tampak Nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah  $0,000 < 0,05$  lebih dari 67,9 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* efektif dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII<sub>D</sub> SMP Negeri 2 Galesong Kabupaten Takalar.

**Kata kunci:** Pre-eksperimen, efektivitas, pembelajaran matematika, model *Problem Based Learning*, hasil belajar siswa, keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan respons siswa.